

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Keseluruhan penelitian pada Implementasi Teknik *Pose to Pose* Pada Pembuatan Gerakan Karakter Kepiting Film Animasi 3D "*A HOPE*", maka diperoleh kesimpulan berikut:

1. Peneliti berhasil menerapkan teknik *Pose to Pose* pada proses pembuatan gerakan karakter dalam film animasi 3D "*A HOPE*". Penerapan dilakukan melalui penyusunan *key pose*, *breakdown*, dan *in-between* sehingga menghasilkan rangkaian gerakan yang lebih terstruktur, halus serta mampu menyampaikan aksi dan emosi karakter secara visual sesuai alur cerita.

2. Evaluasi kebutuhan fungsional

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan para ahli terhadap kebutuhan fungsional gerakan animasi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar gerakan telah memenuhi kebutuhan yang direncanakan. Namun demikian, masih diperlukan pengembangan lebih lanjut, khususnya pada penerapan prinsip-prinsip dasar animasi, penguatan ekspresi emosi, variasi gerakan antar karakter, serta penegasan kesan berat dan interaksi dengan lingkungan. Perbaikan pada aspek-aspek tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas animasi pada pengembangan selanjutnya.

3. Evaluasi Prinsip Animasi

Penerapan teknik *Pose to Pose* mendukung penggunaan beberapa prinsip dasar animasi, terutama pada pengaturan *timing*, kesinambungan gerak, serta kejelasan ekspresi karakter. Hasil animasi memperlihatkan gerakan yang lebih hidup dan mampu memperkuat penyampaian pesan cerita, meskipun masih terdapat beberapa bagian ekspresi dan transisi gerakan yang perlu disempurnakan.

#### 4. Evaluasi Kelayakan

Hasil uji kelayakan menggunakan kuesioner skala Likert lima poin memperoleh nilai persentase keseluruhan sebesar 64,36% yang termasuk dalam kategori “Setuju”. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kualitas animasi dinilai baik dan layak untuk ditampilkan, walaupun masih terdapat beberapa aspek gerakan cepat dan ekspresi karakter yang perlu ditingkatkan agar mencapai kategori yang lebih optimal.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan Hasil penilaian dan masukan dari para ahli, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan perbaikan pada pengembangan animasi selanjutnya.

1. Penerapan prinsip dasar animasi seperti *anticipation*, *follow thought*, dan *squash and stretch* masih perlu ditingkatkan agar gerakan karakter tidak terlihat kaku, lebih bervariasi, dan memiliki kesan berat yang lebih nyata.
2. Perlu pendalaman referensi gerakan nyata melalui observasi video asli, agar pola langkah, ritme gerakan, dan interaksi dengan lingkungan tampak lebih meyakinkan.
3. Ekspresi dan penyampaian emosi pada beberapa adegan perlu diperkuat, terutama pada ekspresi terkejut, gerakan melompat, dan suasana kegembiraan, sehingga emosi dapat tersampaikan dengan lebih jelas kepada penonton.